

PENGARUH KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3), ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS DI DEPARTEMEN MOLD MANUFACTURING PT. BUMI MULIA INDAH LESTARI PLANT CIKARANG

Sri Wahyuningsih

Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

sri.wahyuningsih@pelitabangsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) (X1), Alat Pelindung Diri (APD) (X2) dan Pelatihan (X3) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y) di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan data kuesioner terhadap 30 orang responden dari total populasi 30 orang karyawan Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode sample jenuh. Hasil pengujian Uji t (signifikansi kolerasi) menggunakan aplikasi SPSS versi 22, untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja diperoleh nilai thitung = 3,290, variabel Alat Pelindung Diri diperoleh nilai thitung = 3,101, variabel Pelatihan diperoleh nilai thitung 3,121. Sementara ttabel yang diperoleh menggunakan nilai alpha ($\alpha=5\%$, diperoleh nilai sebesar 1,697). Nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara Keselamatan & Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri dan Pelatihan terhadap produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Hasil penelitian berdasarkan Uji Koefisien Determinasi menggunakan aplikasi SPSS versi 22, dengan *Output Model Summary* dapat diketahui R Square variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1), Alat Pelindung Diri (X2) dan Pelatihan (X3) sebesar 34,4% terhadap Produktivitas (Y), dengan nilai kontribusi untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) sebesar 16,68% terhadap Produktivitas (Y), variabel Alat Pelindung Diri (X2) sebesar 9,61% terhadap Produktivitas (Y), dan variabel Pelatihan (X3) sebesar 8,17% terhadap Produktivitas (Y).

Kata Kunci: Keselamatan & Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri, Pelatihan, Produktivitas

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of Occupational Safety & Health (K3) (X1), Personal Protective Equipment (PPE) (X2) and Training (X3) to influence Productivity (Y) in the Mold Manufacturing Department of PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. The type of research used is the quantitative method. The research approach used in this research is descriptive analysis using questionnaire data for 30 respondents from a total population of 30 employees of the Mold Manufacturing Department of PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. The sampling technique used is nonprobability sampling with saturated sample method. Test results Test t (correlational significance) using the SPSS version 22 application, for the Occupational Safety & Health variable the

tcount = 3.290, the Personal Protective Equipment variable the tcount = 3.101, the Training variable the tcount 3.121. While the ttable obtained uses an alpha value ($\alpha = 5\%$, a value of 1.697 is obtained). The tcount value is greater than the ttable value where H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence between Occupational Safety & Health, Personal Protective Equipment and Training on employee productivity in the Mold Manufacturing Department of PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. The results of the study were based on the Coefficient of Determination Test using the SPSS version 22 application, with the Output Model Summary it can be seen that the R Square variable Occupational Safety & Health (X1), Personal Protective Equipment (X2) and Training (X3) is 34.4% of Productivity (Y), with a contribution value for the Occupational Safety & Health variable (X1) of 16.68% of Productivity (Y), the Personal Protective Equipment variable (X2) of 9.61% of Productivity (Y), and the Training variable (X3) of 8.17% to Productivity (Y).

Keywords: Occupational Safety & Health, Personal Protective Equipment, Training, Productivity

PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan perbandingan yang dimiliki baik secara perorangan ataupun tim didalam organisasi tersebut (Hasibuan, 2010). Sedangkan menurut Sutrisno (2008) produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

Dalam tiga tahun terakhir, PT. Bumimulia Indah Lestari sudah memiliki catatan kecelakaan kerja yang terjadi, dari tahun 2017-2019 baik kecelakaan ringan didalam perusahaan (total 9 kejadian), kecelakaan dijalan raya pada saat akan berangkat kerja menuju perusahaan maupun pulang kerja menuju kerumah (total 11 kejadian), sehingga akan berdampak pada produktivitas karyawan di perusahaan menjadi menurun dan tidak mencapai target pekerjaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang khususnya di area Departemen Mold Manufacturing, dalam menjalankan aktivitas proses produksi dalam beberapa aspek ditemukan permasalahan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri serta Pelatihan, sehingga akan dapat berpengaruh terhadap

Produktivitas kerja karyawan.

Husni (2005) menyatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja melindungi karyawan untuk mewujudkan kinerja yang optimal. Tujuan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan adalah untuk menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat di lingkungan kerja dalam rangka mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Alat Pelindung Diri (APD) sangat diperlukan sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja. Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008).

Kaswan (2011) Pelatihan adalah proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi pengubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Menurut Simamora (2006) Pelatihan (training) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dan

mengambil judul yaitu “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang”.

Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, maka dapat dijadikan rumusan masalah adalah:

1. Apakah Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang?
2. Apakah Alat Pelindung Diri berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang ?
3. Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang ?

Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Alat Pelindung Diri (APD) dan Pelatihan terhadap Produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Program keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan oleh banyak organisasi yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari risiko kecelakaan kerja (*Zero Accident*). Berbagai peristiwa telah menimpa pekerja akibat perlakuan tidak aman yang menimbulkan kecelakaan kerja. Terdapat tiga alasan mengapa program keselamatan kerja merupakan keharusan bagi setiap perusahaan

untuk melaksanakannya, antara lain alasan moral, hukum, dan ekonomi (Bangun, 2012: 376-379)

Fatoni, *et al.* (2018), menjelaskan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi kerja yang maksimal dengan rasa aman dan nyaman maka karyawan akan bekerja dengan baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Husni (2005) bahwa “Keselamatan dan Kesehatan Kerja melindungi karyawan untuk mewujudkan kinerja yang optimal.” Tujuan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan adalah untuk menciptakan kondisi kerja yang aman dan sehat di lingkungan kerja dalam rangka mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Indikator Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3). Busyairi, *et al.* (2014), menjelaskan tentang indikator-indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja, antara lain:

1. Lingkungan Kerja, adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya.
2. Alat Pelindung Diri, merupakan suatu alat yang diperlukan untuk melindungi seseorang dari potensi bahaya fisik maupun kesehatan yang tidak dapat dihilangkan melalui pengendalian teknik / *engineering control* maupun pengendalian administrative / *administrative control*.
3. Cara Kerja, merupakan cara yang dilakukan dalam melakukan aktifitas kerja yang diatur secara tertulis dari proses awal sampai dengan proses akhir suatu pekerjaan, dan berlaku sama pada setiap karyawan dalam melakukan satu bidang pekerjaan tertentu yang

sama,

4. Kesehatan, merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang- Undang No.23 Tahun 1992).
5. Istirahat, berarti berhenti sebentar untuk melepaskan lelah, bersantai untuk menyegarkan diri atau melepaskan diri dari segala hal yang membosankan, menyulitkan bahkan menjengkelkan (Hidayat, 2008).
6. Ergonomi, adalah suatu ilmu terapan yang menjelaskan mengenai interaksi antara manusia dengan tempat kerjanya. Ergonomi antara lain memeriksa kemampuan fisik para pekerja, lingkungan tempat kerja, dan tugas yang dilengkapi dan mengaplikasikan informasi tersebut dengan menggunakan desain model alat, perlengkapan, metode-metode kerja yang diperlukan tugas menyeluruh secara aman (Etchison, 2007)

2. Alat Pelindung Diri (APD)

Winasis dan Santoso (2016), menjelaskan Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Tarwaka, 2008). Jenis APD yang disediakan harus dapat memberikan perlindungan yang kuat terhadap bahaya spesifik yang dihadapi oleh tenaga kerja baik pegawai tetap, kontrak, maupun subkontraktor sesuai dengan *Jobtittle* masing-masing.

Indikator Alat Pelindung Diri (APD), Raodhah dan Gemely (2014), menjelaskan tentang indikator Alat Pelindung Diri (APD), antara lain :

1. Pengetahuan, meliputi pengetahuan mengenai risiko kerja

di area yang memiliki potensi bahaya, pengetahuan mengenai APD, mengenai pentingnya menggunakan APD, siapa yang wajib menggunakan APD.

2. Ketersediaan, adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menyediakan dan melengkapi jenis-jenis Alat Pelindung Diri sesuai dengan potensi bahaya area kerja dimana karyawan bekerja, serta jumlahnya harus sesuai dengan karyawan yang bekerja di area yang memiliki potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
3. Pelatihan, adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru untuk melakukan pekerjaannya. (Dessler, 2010).
4. Pengawasan, adalah kegiatan yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki.
5. Kebijakan, adalah serangkaian tindakan / kegiatan yang diusulkan oleh seseorang kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud (Agustino, 2008).

3. Pelatihan

Kewajiban yang dibebankan kepada paramajikan menurut butir S.(2) pada HSW adalah : menyediakan berbagai informasi, instruksi, pelatihan, dan penyeliaan seperlunya untuk memastikan sejauh yang dapat dipraktekkan secara nalar, kesehatan dan keselamatan kerja ditempat kerja bagi para pekerjanya, dalam bukunya yang berjudul Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (John Ridley, 2018 : 62-65). Triasmoko, *et al.* (2014),

menjelaskan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) adalah jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi. Sedangkan menurut Dessler (2010), Pelatihan adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru untuk melakukan pekerjaannya. Indikator Pelatihan, Bolung, *et.al* (2018), menjelaskan faktor-faktor pelatihan antara lain :

1. Instruktur/pelatih yang dipilih untuk memberikan materi pelatihan harus benar-benar memiliki kualifikasi yang memadai sesuai bidangnya, personal dan kompeten, selain itu pendidikan instruktur pun harus benar-benar baik untuk melakukan pelatihan.
2. Peserta, peserta pelatihan tentunya harus diseleksi berdasarkan persyaratan tertentu dan kualifikasi yang sesuai.
3. Materi, pelatihan SDM merupakan materi atau kurikulum yang sesuai dengan tujuan pelatihan SDM.
4. Metode, akan lebih menjamin berlangsungnya kegiatan pelatihan SDM yang efektif apabila sesuai dengan jenis materi dan komponen peserta pelatihan.
5. Tujuan, pelatihan merupakan tujuan yang ditentukan, khususnya terkait dengan penyusunan rencana aksi (*Action Plan*) dan penetapan sasaran.
6. Sasaran, sasaran pelatihan harus ditentukan dengan kriteria yang terinci dan terukur.

4. Produktivitas

Meningkatkan produktivitas berarti bekerja lebih giat dan cepat, meningkatkan mutu barang, kerja dan kehidupan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, upah yang wajar dan untuk meningkatkan kondisi

kerja, perlu mempertimbangkan produktivitas sebagai faktor penyumbang terbesar, dalam buku yang berjudul Tata Kerja dan Produktivitas Kerja (Sedarmayanti, 2011:196).

Sedangkan menurut Sutrisno (2008) produktivitas secara umum dapat diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

Muayyad (2016), menjelaskan tentang indikator produktivitas, yaitu :

1. Kemampuan, kemampuan seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.
2. Berusaha meningkatkan hasil. Hasil merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan tersebut maupun yang menikmati hasil pekerjaan. Jadi, hal tersebut merupakan upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.
3. Semangat Kerja, merupakan usaha untuk lebih baik dari hari kemarin. Indikator ini dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.
4. Pengembangan Diri, dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang dihadapi. Sebab, semakin kuat tantangannya, pengembangan diri mutlak dilakukan. Begitu juga harapan untuk menjadi lebih baik pada gilirannya akan sangat berdampak pada keinginan karyawan.
5. Mutu merupakan hasil pekerjaan

yang dapat menunjukkan kualitas kerja seorang pegawai. Jadi, meningkatkan mutu bertujuan untuk memberikan hasil yang terbaik yang pada gilirannya akan sangat berguna bagi perusahaan dan dirinya sendiri.

6. Efisiensi merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang signifikan bagi karyawan.

5. Penelitian Terdahulu

1. Purwanti dan Musadieg dalam artikel yang berjudul *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharaan PT. Pembangunan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangunan Paiton)*, terbit di Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.44 No.1 Maret 2017, menghasilkan kesimpulan bahwa keselamatan kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Ikasari, *et.al.* dalam artikel yang berjudul *Analisa Penerapan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Pendekatan Ergonomi Parsipatori Di Percetakan*, terbit di Journal of

Industrial Engineering Management Vol.3 No.1, Juni 2018, menghasilkan kesimpulan bahwa Alat Pelindung Diri (APD) dan produktivitas karyawan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.

3. Gumilar dalam artikel yang berjudul *Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Raya Sugarindo Inti Tasikmalaya*, terbit di Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol.19 No.1, 2018, 55-63, menghasilkan kesimpulan bahwa Pelatihan secara parsial mempengaruhi Produktivitas Kerja. Hal ini berarti terdapat hubungan yang nyata antara Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja.

6. Hipotesis

Berdasarkan kerangka dasar teori maka penulis merumuskan suatu hipotesis adalah :

1. H1 : dinyatakan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) akan memberikan pengaruh terhadap Produktivitas.
2. H2 : dinyatakan Alat Pelindung Diri (APD) akan memberikan pengaruh terhadap Produktivitas.
3. H3 : dinyatakan Pelatihan akan memberikan pengaruh terhadap Produktivitas.

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dengan berdasarkan pada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Peneliti menetapkan Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang sejumlah 30 orang. Pengambilan sampel dari populasi yang berjumlah 30 orang karyawan tersebut menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh (Sugiyono, 2016).

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi langsung dilapangan, kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data teoritis dan memahami berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan melalui metode kuesioner menggunakan pengukuran variabel dengan skala interval menggunakan instrumen Skala Likert dengan bobot skor 1 sampai 5.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Untuk analisis kuantitatif dicari menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan melakukan pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji

multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji T), uji koefisien determinasi (R^2 square), Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan dengan r_{tabel} dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yang dikemukakan pearson yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan valid dan sebaliknya. Untuk mendapatkan r_{tabel} dilakukan dengan tabel r *product moment* yaitu menentukan $\alpha = 0,05$ kemudian n (*sample*) = 30 orang sehingga dapat diperoleh nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Dari 12 butir pernyataan (X_1), 10 butir pernyataan (X_2), 12 butir pernyataan (X_3) dan 12 butir pernyataan (Y), semuanya menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dinyatakan kesemua butir pernyataan kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2016).

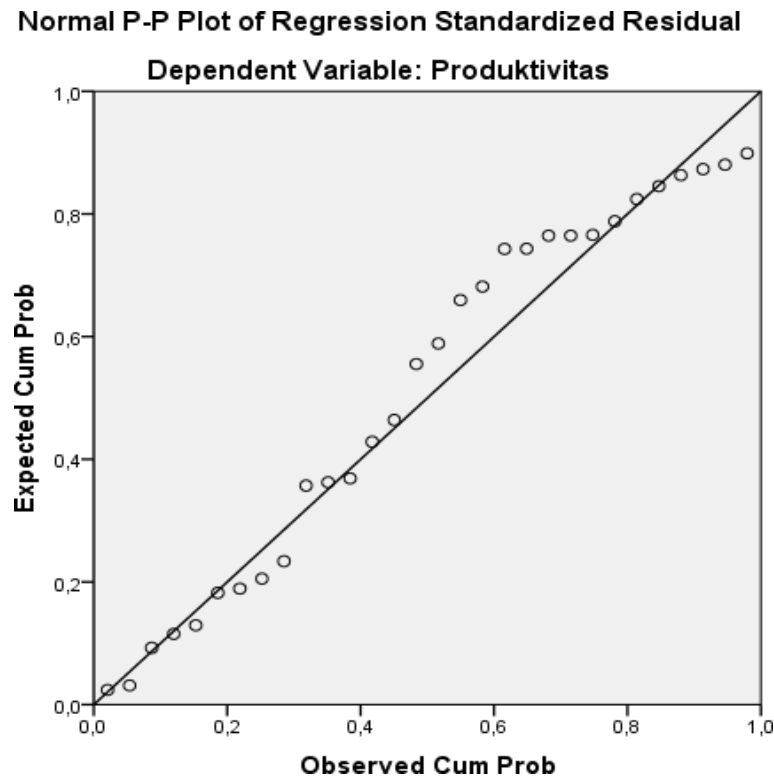
Dari pengujian menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan *Cronbach's Alpha* tiap variabel lebih besar dari 0,6. Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,762. Variabel Alat Pelindung Diri (X_2) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900. Variabel Pelatihan (X_3) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 dan variabel Produktivitas (Y) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889.

Dari data diatas tersebut menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3 dan Y sudah memenuhi kriteria nilai batas dan dinyatakan reliabel serta layak untuk disebarkan kepada responden untuk melakukan penelitian, sehinggal seluruh daftar pernyataan yang merupakan indikator dari seluruh variabel adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas yang digunakan

Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression



Berdasarkan gambar grafik *Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual* diatas menunjukan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arahgaris diagonal maka nilai residual dapat dikatakan telah normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1), Alat Pelindung Diri (X2)

dalam penelitian ini adalah menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Bila titik-titik menyebar disekitar garis mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal (Ghozali dan Imam, 2016).

dan Pelatihan (X3) terhadap Produktivitas (Y) dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel bebas atau variabel independent dalam model regresi.

Tabel 1. Hasil Uji Multikoliniearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,493	11,714		,981	,336		
Keselamatan & Kesehatan Kerja	,424	,278	,316	1,526	,139	,589	1,697
Alat Pelindung Diri	,220	,312	,190	,705	,487	,347	2,878
Pelatihan	,150	,257	,161	,582	,565	,330	3,027

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui :

- Nilai Tolerance untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) adalah 0,589, variabel Alat Pelindung Diri (X2) adalah 0,347, variabel Pelatihan (X3) adalah 0,330.
- Dari ketiga variabel *independent* diatas nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala Multikolinearitas dalam model regresi ini.
- Nilai Variance Inflating Factor

(VIF) variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) adalah 1,697, variabel Alat Pelindung Diri (X2) adalah 2,878, variabel Pelatihan (X3) adalah 3,027. Dari ketiga variabel *independent* diatas nilai Variance Inflating Factor (VIF) lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala Multikolinearitas dalam model regresi ini.

- Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 metode uji yang dilakukan :
 - Uji Glejser

Tabel 2. Hasil Metode Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,033	5,161		,200	,843		
Keselamatan & Kesehatan Kerja	,192	,122	,359	1,571	,128	,589	1,697
Alat Pelindung Diri	-,313	,138	-,678	-2,276	,031	,347	2,878
Pelatihan	,113	,113	,306	1,002	,326	,330	3,027

a. Dependent Variable: Abs_RES

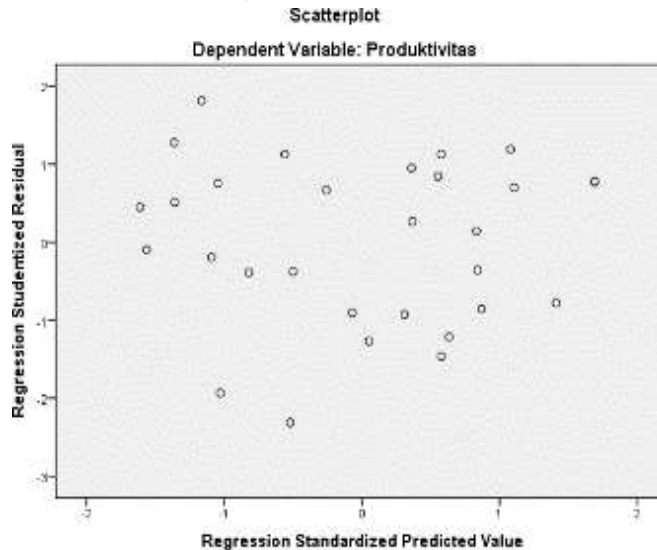
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) adalah 0,128, variabel Alat Pelindung Diri (X2) adalah 0,031, variabel Pelatihan (X3) adalah 0,326. Dari ketiga variabel *independent* tersebut, masing-masing nilai Signifikansi dari setiap variabel adalah diatas 0,05

sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas dari ketiga variabel independent tersebut.

d. Uji Scatterplots

Gambar 3.

Scatterplots Produktivitas (Y)



Berdasarkan Gambar Scatterplots diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
2. Titik-titik tidak berkumpul hanya diatas dan dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebarkembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola, sehingga tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) Alat Pelindung Diri (X2) dan Pelatihan (X3) dengan variabel dependen Produktivitas (Y).

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) Alat Pelindung Diri (X2) dan Pelatihan (X3) dengan variabel dependen Produktivitas (Y).

Tabel 3. Output Coefficients^a

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,493	11,714		,981	,336
Keselamatan & Kesehatan Kerja	,424	,278	,316	1,526	,139
Alat Pelindung Diri	,220	,312	,190	,705	,487
Pelatihan	,150	,257	,161	,582	,565

a. Dependent Variable: Produktivitas

Pada tabel diatas yang diolah dari SPSS versi 22. Tabel tersebut diatas adalah tabel yang memberikan data tentang persamaan regresi dan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1), Alat Pelindung Diri (X2) dan Pelatihan (X3) secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Produktivitas. Dapat diketahui persamaan regresi dari pengaruh variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri dan Pelatihan terhadap Produktivitas, dengan rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

$$Y = 11,493 + 0,424X_1 + 0,220X_2 + 0,150X_3$$

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis adalah

Tabel 4. Koefisien Regresi X1 terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,534	11,710		1,156	,258
Keselamatan & Kesehatan Kerja	,709	,216	,528	3,290	,003

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel diatas nilai thitung 3,290, hal ini berarti bahwa Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap Produktivitas (Y) karena nilai thitung 3,290 > nilai ttabel 1,697. Nilai konstanta untuk variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja adalah 13,534 sedangkan hasil nilai koefisien Keselamatan & Kesehatan Kerja adalah 0,709. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana yang mengacu pada rumus $Y = a + b_1X_1$, sebagai berikut:

menggunakan dasar perbandingan dari nilai thitung dengan nilai ttabel, yang mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($thitung > ttabel$) maka ada pengaruh dari variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau dependent (Y).
 - Jika nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel ($thitung < ttabel$) maka tidak ada pengaruh dari variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau dependent (Y).
- 1) Uji Hipotesis Keselamatan & Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas.

$$Y = 13,534 + 0,709X_1$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah bahwa koefisien regresi variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja memiliki tanda positif (0,709), yaitu mengandung arti bahwa variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja searah dengan variabel Produktivitas dengan kata lain Keselamatan & Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Produktivitas.

- 2) Uji Hipotesis Alat Pelindung Diri terhadap Produktivitas.

Tabel 5. Koefisien Regresi X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,020	8,406		3,095	,004
Alat Pelindung Diri	,586	,189	,506	3,101	,004

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel diatas nilai thitung 3,101, hal ini berarti bahwa Alat Pelindung Diri (X2) berpengaruh positif terhadap Produktivitas (Y) karena nilai thitung 3,101 > nilai ttabel 1,697. Nilai konstanta untuk variabel Alat Pelindung Diri adalah 26,020 sedangkan hasil nilai koefisien Alat Pelindung Diri adalah 0,586. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana yang mengacu pada rumus $Y = a + b_1.X_2$, sebagai berikut :

$$Y = 26,020 + 0,586.X_2$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel Alat Pelindung Diri memiliki tanda positif (0,586), yaitu mengandung arti bahwa variabel Alat Pelindung Diri searah dengan variabel Produktivitas dengan kata lain Alat Pelindung Diri mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Produktivitas.

- 3) Uji Hipotesis Pelatihan terhadap Produktivitas.

Tabel 6. Koefisien Regresi X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,503	7,880		3,490	,002
Pelatihan	,473	,151	,508	3,121	,004

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel diatas nilai thitung 3,121, hal ini berarti bahwa Pelatihan (X3) berpengaruh positif terhadap Produktivitas (Y) karena nilai thitung 3,121 > nilai ttabel 1,697. Nilai konstanta untuk variabel Pelatihan adalah 27,503 sedangkan hasil nilai koefisien Pelatihan adalah 0,473. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana yang

mengacu pada rumus $Y = a + b_1.X_3$, sebagai berikut : $Y = 27,503 + 0,473.X_3$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah bahwa koefisien regresi variabel Pelatihan memiliki tanda positif (0,473), yaitu mengandung arti bahwa variabel Pelatihan searah dengan variabel Produktivitas dengan kata lain Pelatihan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel

Produktivitas.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan kontribusi atau pengaruh langsung dari variabel bebas (*independent*) yaitu variabel

Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1), Alat Pelindung Diri (X_2) dan Pelatihan (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel Produktivitas (Y).

Tabel 7. Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 ^a	,344	,269	4,270

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri

b. Dependent Variable: Produktivitas

Nilai R^2 sebesar 0,344. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung antara variabel bebas (*independent*) yaitu Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1), Alat Pelindung Diri (X_2) dan Pelatihan (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Produktivitas (Y), sehingga jika dibentuk dalam persentase maka akan mendapat nilai sebesar 34,4%,

sedangkan 65,6% ($100\% - 34,4\% = 65,6\%$) lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

7. Sumbangan Efektif (SE) & Sumbangan Relatif (SR)

Nilai Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	RSquare
X1	0,316	0,528	0,344
X2	0,190	0,506	
X3	0,161	0,508	

a. Sumbangan Efektif Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X_1) terhadap Produktivitas (Y)
 $SE(X_1) = \text{Beta}X_1 \times r_{xy} \times 100\%$
 $SE(X_1) = 0,316 \times 0,528 \times 100\%$
 $SE(X_1) = 16,68\%$

b. Sumbangan Efektif Variabel Alat Pelindung Diri (X_2) terhadap Produktivitas (Y)
 $SE(X_2) = \text{Beta}X_2 \times r_{xy} \times 100\%$
 $SE(X_2) = 0,190 \times 0,506 \times 100\%$
 $SE(X_2) = 9,61\%$

c. Sumbangan Efektif Variabel Pelatihan (X_3) terhadap Produktivitas (Y)
 $SE(X_3) = \text{Beta}X_3 \times r_{xy} \times 100\%$
 $SE(X_3) = 0,161 \times 0,508 \times 100\%$

$SE(X_3) = 8,17\%$

d. Sumbangan Efektif Total SE
 $\text{Total} = SE(X_1) + SE(X_2) + SE(X_3)$
 $SE \text{ Total} = 16,68\% + 9,61\% + 8,17\%$
 $SE \text{ Total} = 34,4\%$

Dari Sumbangan Efektif (SE) ketiga variabel tersebut, variabel X_1 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y daripada variabel X_2 dan X_3 . Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 34,4% atau sama dengan koefisien determinasi (RSquare) analisis regresi yaitu 34,4%.

1. Sumbangan Relatif Variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja

(X1) terhadap Produktivitas(Y)

$SR(X1)\% =$

$SE(X1)\% / R^2$

$SR(X1)\% = 16,68\%$

$/ 34,4\%$

$SR(X1)\% = 48,4\%$

2. Sumbangan Relatif Variabel Alat PelindungDiri (X2) terhadap

Produktivitas (Y) $SR(X2)\% =$

$SE(X2)\% / R^2$

$SR(X2)\% = 9,61\% / 34,4\%$

$SR(X2)\% = 27,9\%$

3. Sumbangan Relatif Variabel Pelatihan (X3) terhadap Produktivitas (Y)

$SR(X3)\% = SE(X3)\% / R^2$

$SR(X3)\% = 8,17\% / 34,4\%$

$SR(X3)\% = 23,7\%$

4. Sumbangan Relatif Total

$SR \text{ Total} = SR(X1)\% + SR(X2)\% + SR(X3)\%$

$SR \text{ Total} = 48,4\% + 27,9\% + 23,7\%$

$SR \text{ Total} = 100\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa $SR(X1)$ sebesar 48,4%, $SR(X2)$ sebesar 27,9%, $SR(X3)$ sebesar 23,7%. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan atas Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang baik maka akan mempengaruhi Produktivitas.

Berdasarkan semua pengujian yang telah dilakukan di atas tentang pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas hasil pengujian pada uji t yaitu thitung sebesar 3,290 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang berarti thitung > ttabel dan sig < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja

terhadap Produktivitas di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Nilai Sumbangan Efektif (SE) yang didapat sebesar 16,68%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung antara variabel Keselamatan & Kesehatan Kerja (X1) terhadap variabel Produktivitas (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elphiana, *et.al*, (2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Busyairi, *et.al*, (2014) yang menyatakan bahwa keselamatan kerja yang diukur dari variabel produktivitas kerja memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya produktivitas kerja. Sehingga dapat disimpulkan Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan Produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang.

2. Pembahasan atas penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tertib makan akan mempengaruhi Produktivitas

Berdasarkan semua pengujian yang telah dilakukan di atas tentang pengaruh Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Produktivitas hasil pengujian pada uji t yaitu thitung sebesar 3,101 dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berarti thitung > ttabel dan sig < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Produktivitas di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang.

Nilai Sumbangan Efektif (SE) yang didapat sebesar 9,61%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung antara variabel Alat Pelindung Diri (X2) terhadap variabel Produktivitas (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sugarda, *et.al*, (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap *allowance*. Dan juga penelitian yang dilakukan Raodhah dan Gemely (2014) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri pada karyawan. Penggunaan Alat Pelindung Diri yang tertib akan mencegah karyawan dari potensi terjadinya kecelakaan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang.

3. Pembahasan atas Pelatihan yang baik maka akan mempengaruhi Produktivitas

Berdasarkan semua pengujian yang telah dilakukan di atas tentang pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas hasil pengujian pada uji t yaitu thitung sebesar 3,121 dengan tingkat signifikansi 0,004 yang berarti thitung > ttabel dan sig < 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pelatihan terhadap Produktivitas di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Nilai Sumbangan Efektif (SE) yang didapat sebesar 8,17%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh langsung antara variabel Pelatihan (X3) terhadap variabel Produktivitas (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Masuku, *et.al*, (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Bolung, *et.al*, (2018) yang menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel pelatihan dan kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga dapat disimpulkan Pelatihan berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh yang penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruhnya sebesar 16,68% terhadap produktivitas, hal ini menunjukkan bahwa pengaruhnya itu rendah. Pengaruh rendah ini selain jumlah responden yang kurang banyak yaitu hanya berjumlah 30 orang responden dan juga karena Keselamatan & Kesehatan Kerja yang baik dinilai kurang berfokus kepada produktivitas karyawan, tetapi terdapat faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi produktivitas, seperti kondisi mesin dan alat kerja yang lebih canggih serta keahlian dan pengalaman karyawan yang dapat lebih meningkatkan produktivitas.
2. Alat Pelindung Diri (APD) berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan

pengaruhnya sebesar 9,61% terhadap produktivitas, hal ini menunjukkan bahwa pengaruhnya itu rendah. Pengaruh rendah ini selain jumlah responden yang kurang banyak yaitu hanya berjumlah 30 orang responden dan juga karena penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) masih belum tertib dilakukan oleh semua karyawan dan belum menjadi kebutuhan yang dianggap penting oleh karyawan, petugas K3 yang melakukan *safety patrol* masih selalu menemukan karyawan yang masih belum tertib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) disetiap pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki potensi bahaya di area kerja karyawan tersebut, dan petugas K3 masih harus melakukan peneguran langsung di area kerja maupun juga melakukan tindakan secara tegas dalam memberikan *punishment* bisa berupa teguran lisan maupun surat peringatan tertulis.

3. Pelatihan terhadap Produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruhnya sebesar 8,17% terhadap produktivitas, hal ini menunjukkan bahwa pengaruhnya itu rendah. Pengaruh rendah ini selain jumlah responden yang kurang banyak yaitu hanya berjumlah 30 orang responden dan juga karena masih belum seluruhnya karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang mendapatkan pelatihan yang lebih fokus dalam meningkatkan produktivitas, serta pelatihan yang diadakan lebih sering diadakan didalam perusahaan dengan instruktur internal dan jarang dilakukan pelatihan diluar perusahaan dengan instruktur dari luar yang dapat memberikan pengetahuan lebih.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Keselamatan & Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan pada Produktivitas. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari dapat dilakukan dengan cara menanamkan dan memprioritaskan pelaksanaan Keselamatan & Kesehatan Kerja di semua lini kerja dan dilakukan seluruh karyawan, dari mulai *Top Management* hingga sampai ke level bawah, sehingga dapat menciptakan budaya kerjayang aman, nyaman dan selamat dari potensi bahaya kecelakaan kerja, sehingga dapat menurunkan angka kecelakaan kerja dan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
2. Alat Pelindung Diri (APD) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah Lestari Plant Cikarang. Oleh karena itu seluruh karyawan yang bekerja di area yang memiliki potensi bahaya wajib dan selalu tertib dalam menggunakan alat pelindung diri, serta menanamkan rasa disiplin dalam penggunaannya. *Top Management*, pimpinan unit kerja serta petugas K3 harus berkomitmen dalam melakukan pengawasan penggunaan alat pelindung diri oleh karyawan pada saat bekerja di area kerja, serta mampu tegas dalam memberikan teguran dan sanksi jika ada karyawan yang tidak disiplin dalam penggunaan alat pelindung diri tersebut.
3. Pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan di Departemen *Mold Manufacturing* PT. Bumimulia Indah

Lestari Plant Cikarang. Oleh karena itu pelatihan yang diberikan karyawan harus dapat diberikan secara menyeluruh kepada semua lini dan jabatan, sehingga dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta keahlian yang didapat oleh karyawan, baik pelatihan yang diberikan oleh instruktur dari dalam perusahaan maupun pelatihan yang diberikan oleh instruktur dari luar perusahaan, sehingga akan dapat meningkatkan lagi produktivitas kerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- AbuHamra. *et al*, 2015. Strategies For Safety And Productivity Improvement. *Journal Of Engineering Research And Technology, Volume 2, Issue 1, March 2015*.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga.
- Bolung. *et al*. 2018. Pengaruh Pelatihan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPMPD Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol.6 No.3 Juli 2018*, Hal. 1838-1847.
- Budihardjo.*et.al*. 2017. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Air Manado. *Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017*, Hal.4145-4154.
- Busyairi. *et al*. 2014. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol.13 No.2, Des 2014*.
- Elphiana. *et al*. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XIV No.2, Oktober 2017*.
- Fatoni. *et al*. 2018. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PG Kebon Agung Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.56 No.1 Maret 2018*.
- Gumilar. 2018. Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Raya Sugarindo Inti Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, Vol.19 NO.1, 2018*.
- Harahap dan Silvianita. 2016. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Regional VBandung. *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016*.
- Haryati dan Sibarani. 2015. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT PP. London Sumatera Indonesia, Tbk Medan. *Jurnal Bisnis Administrasi Volume 04, Nomor 02, 2015*.
- Ikasari. *et al*. 2018. Analisa Penerapan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan Pendekatan Ergonomi Parsipatori Di Percetakan. *JTEM Vol.3 No.1, Juni 2018*.
- Izudi. *et al*. 2017. Use of Personal Protective Equipment among Building Construction Workers in Kampala, Uganda. *Journal of Enviromental and Public Health Volume 2017, Article ID 7930589*.
- Jonathan. *et al*. 2016. Maintaining Health and Safety at Workplace : Employee and Employer's Role in Ensuring a Safe Working Environtment. *Journal of Education and Practice, Vol.7, No.29, 2016*.
- Khan. *et al*. 2014. Occupational Health, Safety And Risk Analysis. *International Journal Of Science, Environment and Technology, Vol.3, No.4, 1336-1346*.
- Lakshmi. *et al*. 2018. A study on personal protective equipment use among health care providers, Tamil Nadu. *International Journal of Community Medicine and Public Health | May 2018 | Vol 5 | Issue 5*.
- Mahendra. *et al*. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku

- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerjaan Ketinggian Di PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 3, Nomor 3, April 2015.
- Masuku. *et al.* 2019. Pengaruh Pelatihan, Budaya Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Askrindo Cabang Manado. *Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari 2019*, hal. 821-830.
- Muayyad. 2016. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Bank Syariah X Kantor Wilayah II. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*. Vol.9 No.1 Tahun 2016.
- Purwanti. *et al.* 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan Produktivitas Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.44 No.1 Maret 2017*.
- Raodhah dan Gemely, 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan Bagian Packer PT Semen Bosowa Maros Tahun 2014. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, Vol.VI, No.2, Juli-Desember 2014.
- Ridley, J. (2009). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja..ikhtisar*. Jakarta. Erlangga.
- Sedarmayanti. (2018). *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Bandung. CV. Mandar Maju.
- Solichin. 2014. Penerapan Personal Protective Equipment (Alat Pelindung Diri) Pada Laboratorium Pengelasan. *Jurnal Teknik Mesin*, Tahun 22, No. 1, April 2014.
- Sugarda. *et al.* 2014. Analisa Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Allowance Proses Kerja Pemotongan Kayu (Studi Kasus : PT. PAL Indonesia). *J@TI Undip*, Vol IX, No 3, September 2014.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suryanto. *et al.* 2015. Pengaruh Pelatihan Safety Behaviour Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Sekitar UNSOED Purwokerto. *Jurnal Kesmasindo*, Volume 7, Nomor 2, Januari 2015, Hal. 132-144.
- Susanthi dan Seruni. 2016. Pengaruh Pelatihan Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Jasa Angkasa Semesta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, Vol.2No.3 Mei 2016.
- Triasmoko. *et.al.* 2014. Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Penelitian Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.12 No.1 Juli 2014*.
- Utami dan Nanda, 2019. Pengaruh Pelatihan Bencana Dan Keselamatan Kerja Terhadap Respons Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Jurnal JUMANTIK Vol.4 No.1 Des 2018 – Mei 2019*.
- Wahab, 2014. Manipulation of Safety Training Practices on Organizational Safety Performance : An Evidence in Malaysia's Automotive Industry. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol.5, No.1, Februari 2014.
- Wahyuni, *et al.* 2018. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo). *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 12 Nomor 1 (2018).
- Winasis dan Santoso, 2016. Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja (Studi Kasus : PT. PAL Indonesia). *Jurnal Teknik WAKTU* Volume 14 Nomor 01 – Januari 2016 – ISSN : 1412-1867.